ReforMiner Institute
Research Institute for Mining and Energy Economics

ReforMiner Note

Rencana Kebijakan Penghapusan Premium dan Pertalite

ReforMiner Note

Rencana Kebijakan Penghapusan Premium dan Pertalite

Pemberitaan mengenai rencana kebijakan penghapusan jenis BBM RON 88 (Premium) dan BBM RON 90 (Pertalite) sedang menjadi perhatian publik.

Pandangan dan catatan ReforMiner terhadap rencana kebijakan tersebut, sebagai berikut:

1. Rencana kebijakan tersebut merupakan bagian dari implementasi Permen KLHK No.20/2017 yang juga sejalan dengan komitmen global. Permen tersebut menetapkan pada tahun 2018 Indonesia sudah harus menerapkan standar Euro 4 untuk kendaraan berbahan bakar bensin. Pada tahun 2023 menerapkan standar Euro 5 dan pada tahun 2028 menerapkan standar Euro 6.

2. Berdasarkan regulasi yang ada kewenangan menghapus jenis BBM RON 88 (BBM Khusus Penugasan) berada pada pemerintah. Sementara badan usaha hanya berperan sebagai penerima penugasan.

3. Mencermati perkembangan konsumsinya, ReforMiner menilai jenis BBM RON 88 berpotensi dapat dihilangkan secara alami dan bertahap. Pada 2021, konsumsi BBM RON 88 di wilayah Jawa yang menjadi basis utama kegiatan ekonomi dan sosial tercatat sekitar 6 % dari total konsumsi. Konsistensi kebijakan menjadi kunci agar jenis BBM RON 88 dapat dihilangkan secara alami.

Regulasi Eksisting*

- Penyediaan dan pendistribusian atas volume kebutuhan tahunan Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan, dilaksanakan oleh Badan Usaha melalui penugasan oleh Badan Pengatur (Pasal 4 Perpres No.191/2014 jo Perpres No.43/2018 jo Perpres No.69/2021 jo Perpres No.117/2021)-
- SK Kepala BPH Migas Nomor 61/P3JBKP/BPH MIGAS/KOM/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Nomor 40/P3JBKP/BPH MIGAS/KOM/2017 Tentang Penugasan PT Pertamina (Persero) Untuk Melaksanakan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan Tahun 2018 Sampai Dengan Tahun 2022

Porsi Konsumsi BBM RON 88

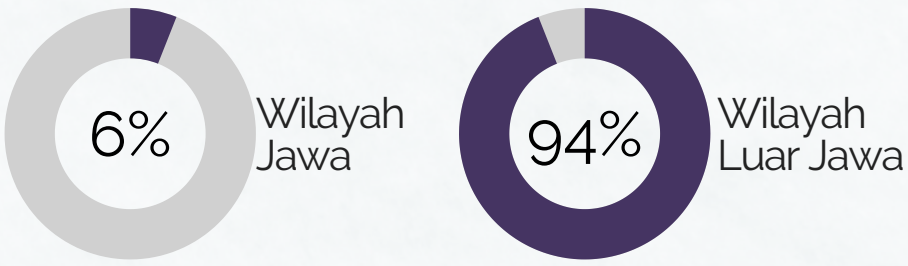

Sumber: KESDM 2021, diolah.

4. Meskipun realisasi konsumsi menurun, tetap terdapat potensi dampak inflasi dan penurunan daya beli masyarakat yang perlu diantasipasi dari rencana penghapusan jenis BBM RON 88. Khususnya potensi inflasi dan penurunan daya beli masyarakat di luar wilayah Jawa-Madura-Bali (Jamali).

5. Berdasarkan pencermatan, telah terdapat upaya pemerintah untuk menghilangkan jenis BBM RON 88 secara alami dan bertahap. Hal tersebut tercermin dari ketentuan Perpres No.191/2014 yang hanya mengizinkan jenis BBM RON 88 didistribusikan di luar wilayah Jawa-Madura-Bali (Jamali).

6. ReforMiner menilai, rencana penghapusan jenis BBM RON 90 (Pertalite) kemungkinan relatif sulit untuk dapat diimplementasikan dalam jangka pendek. Terdapat masalah teknis, bisnis, dan beban fiskal yang perlu diantisipasi dalam kaitannya dengan rencana penghapusan jenis BBM RON 90.

7. Sampai kurun waktu tertentu Jenis BBM RON 90 perlu tetap tersedia untuk masyarakat. Konsumsi BBM RON 90 pada 2021 tercatat lebih dari 20 juta KL atau sekitar 70% terhadap total konsumsi bensin Indonesia.

Porsi Konsumsi BBM RON 88 terhadap Total Konsumsi Bensin

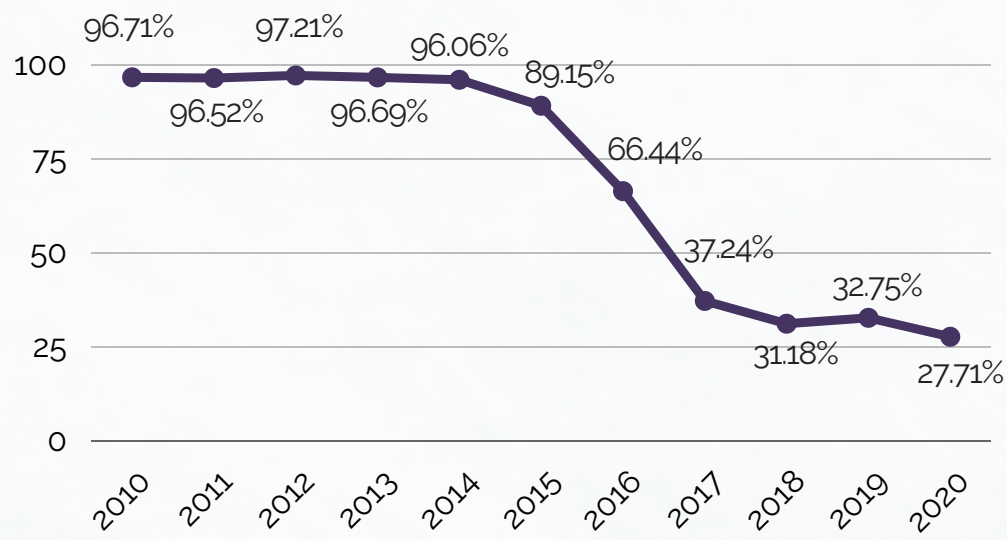

Sumber: KESDM 2021, diolah.

Porsi Konsumsi BBM RON 90 terhadap Total Konsumsi Bensin

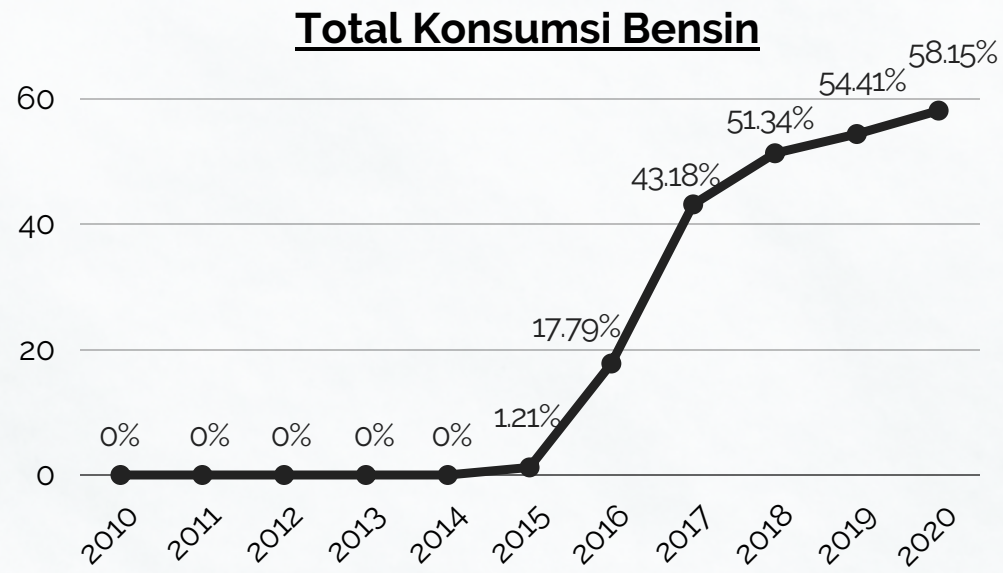

Sumber: KESDM 2021, diolah.

8. Berpotensi terdapat tambahan beban fiskal di APBN yang diakibatkan oleh rencana kebijakan penghapusan jenis BBM RON 88 dan BBM RON 90 jika pemerintah mengharapkan daya beli masyarakat tetap terjaga.

9. Mengacu pada besaran harga dan volume konsumsi 2021, penghapusan jenis BBM RON 88 akan menambah beban fiskal sekitar Rp 4 triliun per tahun dan penghapusan jenis BBM RON 88 dan RON 90 secara bersama akan menambah beban fiskal sekitar Rp 35 triliun per tahun, jika pemerintah menghendaki daya beli masyarakat tetap terjaga.

10. Sebagai bagian dari komitmen global, implementasi Permen KLHK No.20/2017, implementasi Perpres No.117/2021, dan pelaksanaan program RDMP dan GRR Kilang Pertamina, dalam jangka panjang pemerintah perlu menyediakan BBM yang lebih berkualitas.

CP: Komaidi Notonegoro (081553133252)